

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dalam operasionalnya menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), kata-kata yang keluar dari responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penulis kemudian dianalisis dengan kata-kata, apa yang melatarbelakangi responden (berperilaku berperasaan dan bertindak) dengan tema penelitian yang bertema peran orang tua dalam pendampingan penggunaan media sosial di Desa Lubuk Sirih Kabupaten Bengkulu Selatan.¹

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian ini bersifat penelitian kualitatif yang dapat diartikan sebagai penelitian lapangan yang berusaha untuk mengungkapkan gejala atau fenomena suatu objek tertentu dengan kata-kata sekaligus untuk mengembangkan atau mendeskripsikan fenomena tertentu sesuai apa adanya yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini, data yang dimaksud berasal dari observasi, wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (bandung: Alfabeta, 2015) Hal 8.

dan lainnya.² Disamping memberikan gambaran atau deskripsi yang sistematis, penilaian yang dilakukan juga untuk mempermudah dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam perumusan masalah. Dalam pelaksanaan penelitian beberapa teknik pengumpulan data dapat dilakukan secara bersama-sama. Semua ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang bagaimana Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Penggunaan Media Sosial di Desa Lubuk Sirih Kabupaten Bengkulu Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan lokasi dari sebuah penelitian atau tempat dimana penelitian akan dilakukan.³ Dalam penelitian ini, peneliti memilih lokasi di Desa Gunung Sakti Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, dimana di Desa Gunung Sakti tersebut berada ditengah tengah Desa Jeranglah Rendah dan Desa Jeranglah Tinggi Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan lokasi penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini dilakukan. Alasan yang menjadi pertimbangan peneliti dalam melakukan penelitian disini yaitu melihat perilaku *toxic disinhibition* pada remaja yang kecanduan *game online mobile legends* mengingat remaja-remaja yang bermain *game online* secara berlebihan setiap harinya dimana mereka bisa bermain 4 sampai 6 jam bahkan lebih setiap harinya dan sering sekali saya melihat

² Emzir, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif*” (Rajawali Pers, 2010). Hal 12.

³Afrizal, “*Metode Penelitian Kualitatif*,”(Jakarta: Rajawali Press, 2014), h 128.

berperilaku *toxic* saat bermain. Untuk waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 25 September sampai dengan tanggal 25 Oktober 2024.

C. Informan Penelitian

Subjek dan Informan penelitian adalah subjek atau informan yang dituju untuk diteliti atau diharapkan informasinya mengenai masalah-masalah yang akan diteliti yaitu orang atau apa saja yang menjadi pusat perhatian. Dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti. Adapun kriteria yang menjadi pertimbangan peneliti menentukan sumber informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i. Remaja yang aktif pada *game online Mobile Legends*
- ii. Remaja yang bermain *game online Mobile Legends* dengan durasi 5 jam nonstop setiap hari.
- iii. Remaja yang ditemukan berperilaku *toxic* pada saat dan setelah bermain *game online Mobile Legends*

Berdasarkan kriteria di atas dan *purposive sampling* maka informan yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 4 orang karena ke 4 remaja tersebut berdasarkan pengamatan memang benar kecanduan *game online* sampai 5 jam nonstop dan hal tersebut juga di benarkan oleh pemilik warung Emi yurdani

tempat remaja tersebut kumpul bermain hampir setiap malam dan siang, 4 remaja yang kecanduan bermain *game online mobile legends* juga berperilaku *toxic disinhibition* saat bermain.

Tabel 3.1

Informan Penelitian⁴

No	Nama Remaja	Umur	Pendidikan	Kelas
1	Renaldian Saputra	16	Sekolah Menengah Atas	2
2	Surya Mahendra	16	Sekolah Menengah Atas	2
3	Nara Andika	16	Sekolah Menengah Atas	2
4	Dafa Mahesa Putra	17	Sekolah Menengah Kejuruan	3

D. Sumber Data

Data dan Sumber dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data tersebut adalah informan atau responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun secara lisan.⁵

Sumber data primer dalam penelitian ini yakni mengenai kata-kata atau informasi yang dimana penulis dapatkan dari

⁴Arsip Desa Gunung Sakti Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

⁵Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*".Ed Rev, Cet.14 (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), h 114.

informan. Data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian atau bahan-bahan yang mempunyai otoritas.⁶ Adapun yang menjadi informan yaitu pemain *game online Mobile Legends* di Desa Gunung Sakti berjumlah 4 remaja. Para pemain *game online Mobile Legends* di Desa Gunung Sakti dianggap peneliti sering melakukan perilaku toxic saling mengolok-olok dalam *game* maupun diluar *game*, baik mengolok-olok dari segi bermain pemain lain bahkan mengolok-olok yang bersangkutan dengan keluarga, negara hingga agama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah Teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yaitu:⁷

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Ini merupakan metode paling mendasar dari ilmu pengetahuan.

⁶Peter Muhammad Marzuki, *Penelitian Hukum*(Jakarta: Prenada Media, 2005), h 141

⁷ V,Wiratna Sujarweni,*Metodologi Penelitian Lengkap,Praktis Dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta Pustaka Baru Press,2014)h 31-33.

Dalam observasi ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan, karena peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan metode ini dianggap lebih tepat dan sesuai dengan kondisi serta keadaan yang ada di tempat penelitian. Metode observasi ini peneliti gunakan untuk meneliti secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Gunung Sakti Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

2. Teknik Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara. Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian⁸. Wawancara merupakan proses Tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung Informasi-informasi atau keterangan keterangan. Wawancara harus menggunakan komunikasi yang baik, yang nantinya akan menciptakan dan memupuk hubungan dengan orang lain.

Wawancara yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. Dari uraian di atas kita dapat disimpulkan bahwa wawancara mendalam adalah suatu kegiatan yang dilakukan

⁸ A, Muri Yusuf *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan Gabungan*(Jakarta:Pt Fajar Interpratama Mandiri,2014) h 372.

dalam upayanya mendapatkan informasi dari pada informan, sehingga jelas bahwa wawancara dilakukan lebih dari satu orang yaitu antara informan dan peneliti yang di dalamnya berisi percakapan-percakapan. Dalam menggali data, peneliti mewawancarai secara mendalam sumber-sumber kunci. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemain *game online Mobile Legends* di Desa Gunung Sakti Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berupa bukti ataupun informasi yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri sebuah informasi yang dicari⁹ serta mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data dalam bentuk tulisan diantaranya yaitu identitas lengkap informan yang akan diteliti yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Kemudian untuk mengecek data-data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Dokumen berupa foto kegiatan, foto informan,

⁹ Imam Gunawan , “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jakarta:Bumi Aksara 20130) Hal 177.

profil Desa Gunung Sakti, visi misi, perangkat Desa Gunung Sakti identitas remaja dan lainnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan keabsahan data dengan cara mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan, pengamatan, triangulasi (membandingkan/memeriksa, mengecek keabsahan data), seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan yang di katakan secara pribadi. teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data peneliti.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami. maka peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Sehingga triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya yang lebih dari satu sumber. prinsipnya lebih Banyak sumber, lebih baik.

¹⁰Zuhairi, et.al, *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 40.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. jika triangulasi sumber dilakukan hanya wawancara dengan satu metode, yaitu wawancara. maka triangulasi sumber dengan metode lain yaitu dengan cara pengamatan terhadap apa yang dilakukan oleh pemain *game online Mobile Legends* di Desa Gunung Sakti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk mengurangi suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunanya atau tatanan bentuk sesuatu yang di urai itu dapat tampak dengan jelas dan karenanya bisa secara lebih terang ditangkap maknanya atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. analisis data kualitatif dipandang sebagai proses dan juga komponen yang perlu ada di dalam suatu analisis data. maka dalam konteks nya analisis data merupakan proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara menjabarkan kedalam unit, mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, sehingga nantinya akan mudah dipahami oleh penulis dan juga orang lain.¹¹ Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

¹¹Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2017), cet. ke-7, h. 201.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya

3. Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.¹²

¹² V.Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*..., h.34-36.